

## ***Ambon Cardinal Fish : Analogi Ikan Capungan Ambon Dalam Busana Bergaya Glamour Elegant***

**Ni Komang Atik Sintya Dewi<sup>1</sup>, I Made Radiawan<sup>2</sup>, A.A. Ngurah Anom Mayun<sup>3</sup>**

**Program Studi Desain Mode, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Denpasar, Jl. Nusa Indah Denpasar 80235, Indonesia  
Telp. 0361-227316, Fax. 0361-236100  
E-mail : sintyadewii457@gmail.com**

### **Abstrak**

Tulisan ini bertujuan untuk mendeskripsikan : (1) mewujudkan ide Ikan Capungan Ambon ke dalam busana *Ready to wear*, *ready to wear deluxe* dan *semi couture*, (2) strategi pemasaran *branding* dan penjualan koleksi busana *ambon cardinal fish*, (3) sistem produksi dan bisnis koleksi busana *Ambon cardinal fish*. Metode yang digunakan dalam proses penciptaan busana ini diwujudkan dengan 10 tahapan *frangipani*, *the secret steps of art fashion* yang meliputi *finding the brief idea based on balinee culture*, *research and sourcing*, *analising art fashion element*, *narating into design*, *giving a soul- TAKSU*, *interpreting the singularity of art fashion*, *promoting the final collection*, *affirmation branding*, *navigating art fashion production*, *introducing art fashion bussiness*. Proses penciptaan yang digunakan yaitu *designdevelopment*, *prototype*, *sample and construction*, alat dan bahan. Simpulan dari tulisan ini mengacu pada busana yang diwujudkan menjadi 3 baju yaitu *ready to wear*, *ready to wear deluxe*, dan *semi couture*. Strategi pemasaran yang digunakan adalah promosi, *branding*, dan penjualan produksi. Sistem produksi meliputi menyiapkan bahan, membuat pola, dan menciptakan busana.

**Kata kunci :** *IdeIkan Capungan Ambon, Analogi, Busana pria dan wanita.*

*Ambon Cardinal Fish : Analogi Ikan Capungan Ambon Dalam Busana Bergaya Glamour Elegant*

This paper aims to describe: (1) realizing Ambon Cardinal Fish into Ready to wear, ready to wear deluxe and semi couture clothing, (2) branding marketing strategies and sales of Ambon cardinal fish fashion collections, (3) production systems and collection business Ambon cardinal fish fashion. The method used in the fashion creation process is realized through 10 stages of frangipani, the secret steps of art fashion which include finding the brief idea based on Balinese culture, research and sourcing, analyzing art fashion elements, narrating into the design, giving a soul- TAKSU, interpreting the singularity of art fashion, promoting the final collection, affirmation branding, navigating art fashion production, introducing art fashion business. The creation process used is design development, prototype, sample and construction, tools, and materials. The conclusion of this paper refers to clothing that is realized into 3 clothes, namely ready to wear, ready to wear deluxe, and semi couture. The marketing strategy used is promotion, branding, and production sales. The production system includes preparing materials, making patterns, and creating clothes.

**Keywords :** *Ambon Cardinal Fish Idea, Analogies, Men's and women's clothing*

## PENDAHULUAN

Konsep tugas akhir program studi Desain Mode ISI Denpasar semester 8 tahun ajaran 2021/2022 mengangkat tema *Diversity Of Indonesia* (Keanekaragaman Indonesia). Dari awal program studi ini berdiri sampai sekarang konsep tugas akhir program studi Desain Mode tetaplah sama dari tahun ketahun karena visi dan misi dari program studi Desain Mode yang salah satunya mengangkat *tentang Diversity Of Indonesia*. Pemilihan tema besar ini kemudian dikembangkan menjadi empat pilihan sub tema yang terdiri dari arsitektur, kuliner, *sosio culture*, dan *flora fauna* endemik Indonesia. *Output* dari pilihan subtema tersebut mewajibkan mahasiswanya untuk membuat tiga jenis busana yaitu *ready to wear, ready to wear deluxe*, dan *semi couture*. Berdasarkan hal tersebut, dalam menciptakan karya busana penulis memilih untuk mengangkat *fauna* endemik Indonesia yaitu ikan capungan ambon.

Ikan capungan ambon dalam bahasa Inggris disebut *banggai cardinal fish* (BCF), dalam bahasa Perancis disebut *Poisson-cardinal de banggai*, sedangkan dalam bahasa Spanyol disebut *Pez cardinal de banggai* (CITES, 2016). Ikan capungan banggai adalah jenis ikan hias tropis endemik yang hanya dapat ditemukan hidup secara alami di perairan dangkal Kepulauan Banggai Sulawesi Tengah (Talbot dkk., 2013). Ikan capungan ambon ini memiliki keunikan tersendiri ditinjau dari segi tingkah laku, bentuk tubuh dan pola hidupnya sehingga para kolektor ikan hias tertarik untuk mengoleksikannya sejak tahun 1990 (Talbot dkk., 2013).

Ikan capungan ambon hidup secara berkoloni (bergerombol) antara 40-60 ekor diantara koloni-koloni karang bercabang (*branching coral*), karang jamur (*Heliofungia*), anemon laut (*Heteractis*, *Stichodactyla*, *Actionedendrum*), padang lamundan karang lunak (*Nepthea*) (Vagelli dan Erdmann, 2002).

Ikan capungan ambon hidup secara berkoloni (bergerombol) antara 40-60 ekor diantara koloni-koloni karang bercabang (*branching coral*), karang jamur (*Heliofungia*), anemon laut (*Heteractis*,

*Stichodactyla*, *Actionedendrum*), padang lamundan karang lunak (*Nepthea*) (Vagelli dan Erdmann, 2002).

Perwujudan ide pematik konsep ikan capungan ambon bertujuan untuk memperkenalkan keindahan ikan capungan ambon yang sudah mulai punah melalui koleksi busana yang berjudul *Ambon Cardinal Fish*. Karya busana ini diciptakan dengan gaya *glamour elegant* yang dijabarkan menggunakan gaya ungkap analogi. Metode penciptaan yang digunakan dalam pembuatan karya ini mengacu pada metode perancangan desain fesyen "*Frangipani*" *The Secret Of Art Fashion* temuan Tjok Istri Ratna Cora Sudharsana tahun 2016. Metode ini terdiri dari 10 tahapan yaitu *frangipani, the secret steps of art fashion* yang meliputi *finding the brief idea based on balinee culture, research and sourcing, analising art fashion element, narating into design, giving a soul- TAKSU, interpreting the singularity of art fashion, promoting the final collection, affirmation branding, navigating art fashion production, introducing art fashion bussiness*.



Gambar 1. FRANGIPANI, *The Secret Steps of Art Fashion*

Sumber : Sudharsana, 2012

Setelah koleksi busana terwujud, ada beberapa faktor yang harus diperhatikan seperti strategi pemasaran, *branding* serta penjualan karya busana itu sendiri. Faktor-faktor tersebut akan membuat karya busana memiliki unsur ekonomi sebagai produk yang akan dipasarkan kepada konsumen. Pemasaran adalah proses menciptakan, mengomunikasikan, dan menyerahkan nilai yang bertujuan untuk memahami kebutuhan dan keinginan konsumen akan produk dan jasa, sehingga tercipta hubungan pelanggan

yang menghasilkan penjualan. Dalam tahap pemasaran, suatu produk harus memiliki nama *brand* untuk dipasarkan. *Branding* merupakan nama, istilah, tanda, simbol, rancangan atau kombinasi dari semuanya yang dimaksudkan untuk mengidentifikasi suatu produk sebagai pembeda dengan produk lainnya. Selain pemasaran dan *branding*, sistem produksi juga tidak kalah penting untuk diperhatikan. Produksi adalah suatu kegiatan yang bisa menciptakan, menghasilkan, mewujudkan dan menambah nilai guna barang atau jasa. Dalam hal bisnis, diperlukan cara untuk dapat memproduksi serta memasarkan produk dengan tepat menggunakan teori bisnis model kanvas. Dalam bisnis model kanvas ada sembilan poin yang digunakan sebagai strategi untuk menjalankan sebuah bisnis diantaranya *value proposition*, *customer segments*, *channels*, *customer relationship*, *key activities*, *key resources*, *key partnership*, *revenue stream*, dan *cost structure*.

## METODE PENCIPTAAN

Analogi merupakan persamaan atau persesuaian antara dua benda atau hal yang berlainan; kias; kesepadanan antara bentuk Bahasa yang menjadi dasar terjadinya bentuk lain; sesuatu yang sama dalam bentuk, susunan, atau fungsi, tetapi berlainan asal usulnya sehingga tidak ada hubungan kekerabatan; kesamaan sebagian ciri antara dua benda atau hal yang dapat dipakai untuk dasar perbandingan (Prihantini A, 2015:4). Terkait dari penjelasan diatas, keunikan ikan capungan ambon ini dijadikan konsep sebuah karya busana yang menggunakan gaya ungkap *analogy*. Metode penciptaan ini menggunakan 8 tahapan yaitu, (1) *Design Brief*, (2) *Research and sourcing*, (3) *Design Development*, (4) *Sample, prototype, construction*, (5) *The final collection*, (6) *Promotion, sales and branding*, (7) *Production*, dan (8) *the business* (Cora, 2016). *Design brief* yaitu langkah awal yang digunakan penulis dalam pembuatan latar belakang dengan menjelaskan ide pematik dalam konsep dan *research and sourcing* merupakan kajian sumber-sumber teori yang digunakan oleh penulis.

## PROSES PERWUJUDAN

Perwujudan busana koleksi *ambon cardinal fish* diawali dengan pemilihan ikan capungan ambon sebagai ide pematik. Ikan Capungan Ambon merupakan ikan hias endemik Indonesia yang mempunyai nama latin *Pterapogon kauderni*. Ikan Capungan ini merupakan *fauna* endemik yang berasal dari Kepulauan Banggai Sulawesi Tengah. Ikan capungan ambon memiliki keunikan dari segi tingkah laku dan warna. Warna dasar tubuhnya putih kecoklatan, kuning pastel dengan garis hitam tebal. Pada bagian sirip punggung kedua, sirip ekor, sirip perut dan sirip dubur serta di bagian badan terdapat bintik-bintik putih, perak sedangkan sirip ekornya bercagak dengan warna hitam di tepi bagian atas dan bawah. Ikan capungan ambon dalam bahasa Inggris disebut *banggai cardinal fish* (BCF), dalam bahasa Perancis disebut *Poisson-cardinal de banggai*, sedangkan dalam bahasa Spanyol disebut *Pez cardinal de banggai* (CITES, 2016). Ikan capungan banggai adalah jenis ikan hias tropis endemik yang hanya dapat ditemukan hidup secara alami di perairan dangkal Kepulauan Banggai Sulawesi Tengah (Talbot dkk., 2013). Ikan capungan ambon ini memiliki keunikan tersendiri ditinjau dari segi tingkah laku, bentuk tubuh dan pola hidupnya sehingga para kolektor ikan hias tertarik untuk mengoleksikannya sejak tahun 1990 (Talbot dkk., 2013).

Berdasarkan pemaparan tersebut kemudian penulis mewujudkan bentuk visual dari ikan capungan ambon pada desain busana *ready to wear*, *ready to wear deluxe* dan *semi couture* yang dijelaskan sebagai berikut :

### a. Desain busana *ready to wear*

Busana *ready to wear* merupakan istilah dalam Bahasa Inggris untuk busana siap pakai yang diproduksi secara *massal*, desain busana *ready to wear* memiliki tampilan sederhana namun unik, terlihat pada bagian rok lipit yang diletakkan pada bagian depan celana.



Gambar 1. Desain *ready to wear*  
 Sumber : Sintya dewi, 2021

b. Desain busana *ready to wear deluxe*  
*Ready to wear deluxe* adalah bagian dari busana *ready to wear* namun memiliki kualitas dan harga yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan busana *ready to wear deluxe* memiliki tampilan yang *stylish* yang serta



menunjukkan detail dan teknik potongan yang lebih rumit jika dibandingkan dengan desain *ready to wear*.



Gambar 2. Desain *ready to wear deluxe*  
 Sumber : Sintya dewi, 2021

c. Desain busana *semi couture*  
 Busana *semi couture* diproduksi secara *ekskusif* karena pengerjaan lebih banyak dilakukan dengan menggunakan teknik tangan atau *hand made* dan tidak diproduksi secara *massal*. Desain busana *semi couture* memiliki tingkat kerumitan pada bagian busana yang banyak menggunakan detail-detail dengan pengerjaan tangan.

Gambar 3. Desain *semi couture*  
 Sumber : Sintya dewi, 2021

Setelah membuat desain kemudian dilakukan proses pembuatan pola berdasarkan ukuran badan wanita dan pria. Adapun pola yang dibuat untuk menciptakan ketiga busana diperoleh dari hasil pecah pola dasar yang kemudian disesuaikan berdasarkan desain.



Gambar 4. Pola dasar wanita dan pria

Sumber : Sintya dewi, 2021

Proses selanjutnya setelah pembuatan pola adalah proses pembuatan *prototype* yang diperlukan untuk mencapai hasil sesuai yang diinginkan terhadap bagian-bagian dalam busana baik bentuk busana ataupun aplikasi yang dituangkan pada busana. Pada proses penciptaan koleksi ini diperlukan beberapa percobaan pada bagian *drapping* busana *semi couture*. Percobaan yang dilakukan untuk mewujudkan bentuk *drapping* yang sesuai dengan busana *semi couture* dilakukan dengan menggunakan bahan blacu.

## WUJUD KARYA

Hasil akhir karya busana

Pada busana *ready to wear* yang diwujudkan dalam karya busana *Ambon cardinal fish* yang menggunakan gaya ungu analogi dengan persesuaian dari morfologi dan geografis ikan capungan ambon. Gaya ungu analogi diwujudkan dalam bentuk busana *ready to wear* adalah sebagai berikut :

- 1) Kata kunci garis *vertikal* ditunjukkan pada bagian jas hitam dengan bordiran di bagian lengan yang menyerupai garis *vertikal*.
- 2) Kata kunci meruncing ditunjukkan pada bagian kerah jas yang berbentuk seperti huruf V dan bentuk potongan jas di bagian bawah yang menyerupai bentuk ekor ikan capungan ambon.
- 3) Kata kunci transparan ditunjukkan pada bagian rok lipit yang berwarna putih transparan dan bentuknya menyerupai sirip ikan capungan ambon.

Karya *ready to wear* memiliki sifat *simple* dan santai yang bisa digunakan untuk berpergian oleh kalangan masyarakat pada acara tertentu. Dalam pembuatan karya *ready to wear* dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu :

- a. Ukuran yang digunakan dalam karya *ready to wear* menggunakan ukuran standar pria yang bisa digunakan untuk kalangan remaja. Dalam ukuran ini bisa diproduksi secara *massal* tidak terbatas.

- b. Bahan yang digunakan dalam karya busana *ready to wear* yaitu bahan *fancy* ali, linen, dan organza. Bahan yang digunakan pada karya ini adalah bahan yang *simple* dan nyaman jika digunakan.
- c. Teknik dalam karya busana *ready to wear* yaitu teknik bordir pada bagian lengan jas dan teknik lipit pada bagian rok. Teknik yang digunakan lebih sedikit daripada karya lain.
- d. Teknik jahit yang digunakan pada busana *ready to wear* yaitu *semi tailoring* karena sebagian busana menggunakan lapisan kain.
- e. Teknik *finishing* pada busana *ready to wear* dilakukan dengan cara percobaan menggunakan *dummy*.



Gambar 4. Hasil akhir busana *ready to wear*  
Sumber : Sintya dewi, 2021

Pada busana *ready to wear deluxe* yang diwujudkan dalam karya busana *Ambon cardinal fish* yang menggunakan gaya ungu analogi dengan persesuaian dari morfologi dan geografis ikan capungan ambon. Gaya ungu analogi diwujudkan dalam bentuk busana *ready to wear deluxe* adalah sebagai berikut :

1. Kata kunci *transparan* ditunjukkan pada lipit di bagian rok yang menyerupai sirip ikan capungan ambon.
2. Kata kunci meruncing ditunjukkan pada bagian garis leher yang berbentuk seperti huruf V.
3. Kata kunci titik-titik ditunjukkan pada aplikasi Swarovski yang menyerupai titik-titik putih pada bagian sirip dan badan ikan capungan ambon.
4. Kata kunci padang lamun terdapat pada bentuk aplikasi payet yang menyerupai padang lamun di bagian celana dan juga atasan busana.

Karya *ready to wear deluxe* memiliki sifat yang simple tetapi terlihat *elegant* dapat digunakan untuk acara resmi. Dalam pembuatan karya *ready to wear deluxe* dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu :

- a. Ukuran yang digunakan dalam karya *ready to wear deluxe* menggunakan ukuran standar wanita yang bisa digunakan untuk kalangan remaja. Dalam ukuran pembuatan karya ini busana hanya bisa diwujudkan dalam beberapa karya tidak seperti *ready to wear* memiliki ukuran standar dan bisa diproduksi secara masal.
- b. Bahan yang digunakan dalam karya *ready to wear deluxe* yaitu bahan linen,



*fancy ali*, tile dan organza. Aplikasi yang digunakan pada busana *ready to wear deluxe* adalah payet tabur dan juga Swarovski, sehingga lebih dominan daripada karya *ready to wear*.

- c. Teknik dalam karya *ready to wear deluxe* menggunakan teknik lipit, payet dan setrika Swarovski pada bagian atasan dan bawahan.
- d. Teknik jahit yang digunakan pada busana *ready to wear deluxe* yaitu *tailoring* karena bagian dalam busana bersih tanpa terlihat adanya jahitan dan menggunakan kain lapis.
- i. Teknik *finishing* pada busana *ready to wear deluxe* dilakukan dengan cara percobaan menggunakan *dummy*.

Gambar 5. Hasil akhir busana *ready to wear deluxe*  
Sumber : Sintya dewi, 2021

Pada busana *semi couture* ide yang diwujudkan dalam karya busana Ambon *cardinal fish* yang menggunakan gaya ungu analogi dengan persesuaian dari morfologi dan geografis ikan capungan ambon. Gaya ungu

analogi diwujudkan dalam bentuk busana *semi couture* adalah sebagai berikut :

1. Kata kunci transparan terdapat pada bagian rok yang berbahan tile yang memberi kesan transparan pada busana *semi couture*
2. Kata kunci titik-titik terdapat pada bagian aplikasi Swarovski yang terdapat di bagian rok, atasan, dan ekor *couture*
3. Garis vertikal terdapat pada bagian ekor yang diwujudkan dengan bentuk helaian kain berwarna hitam yang diberikan aplikasi Swarovski agar memberi kesan mewah pada busana
4. Kata kunci meruncing terdapat pada bagian garis leher yang berbentuk seperti huruf V dan juga bentuk lengan yang meruncing.

Karya *semi couture* memiliki sifat yang detail dan rumit, sehingga dalam pembuatan karya *semi couture* memiliki banyak waktu dan pengerjaan yang sangat detail. Dalam pembuatan karya *semi couture* dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu :

- a. Ukuran yang digunakan dalam karya *semi couture* menggunakan ukuran pas wanita dengan menggunakan satu ukuran untuk satu baju. Karya dengan ukuran seperti ini tidak bisa diproduksi lebih dari satu.
- b. Bahan yang digunakan dalam karya *semi couture* yaitu bahan satin, tile, organza dan *fancy stretch*. Bahan yang digunakan pada karya ini memiliki sifat yang *elegant* dan ada juga bahan yang tidak dipergunakan dalam karya *ready to wear* dan *ready to wear deluxe*.
- c. Teknik dalam karya *semi couture* menggunakan teknik *draping*, *airbrush*, dan lipit karena dalam pengertian karya *semi couture* lebih diutamakan dalam pengerjaan dengan tangan. Dalam detail karya, detail yang digunakan lebih mengacu pada payet dan Swarovski. Karya ini lebih rumit dari karya *ready to wear* dan *ready to wear deluxe*.
- d. Teknik jahit yang digunakan pada busana *semi couture* yaitu *tailoring* dan juga *hand made*, busana *semi couture* lebih dominan menggunakan teknik tangan karena busana *semi couture* lebih

- rumit dibuat daripada *busana ready to wear* maupun *ready to wear deluxe*.
- e. Teknik *finishing* busana *semi couture* dilakukan dengan cara percobaan pada *dummy*.

Gambar 6. Hasil akhir busana *semi couture*  
Sumber : Sintya dewi, 2021

## 2. Promosi, Pemasaran, *Branding*, Penjualan Koleksi, dan Bisnis

### a. Promosi

Promosi adalah upaya untuk menerima produk, konsep dan gagasan. Kegiatan ini berfungsi untuk menyebarluaskan informasi dan mendapatkan perhatian konsumen mengenai produk yang ditawarkan. Ada beberapa media yang dapat digunakan dalam proses promosi, baik melalui media cetak seperti koran dan majalah, dapat juga melalui media elektronik yaitu siaran atau iklan di televisi dan radio. Namun sebagian besar media promosi yang dipilih adalah media *social* dan *e-commerce* karena selain lebih irit biaya, ruang lingkup media tersebut sangat luas sehingga dapat dijangkau oleh kalangan umum.

### b. Pemasaran

Pemasaran adalah suatu sistem total dari kegiatan bisnis yang dirancang untuk merencanakan, menentukan harga, promosi dan mendistribusikan barang-barang yang dapat memuaskan keinginan dan mencapai pasar sasaran serta tujuan perusahaan. Kegiatan ini merupakan hasil dari kegiatan promosi sehingga media yang digunakan juga sama. Tujuan dari kegiatan ini adalah memaksimalkan keuntungan, melebarkan target pasar, memaksimalkan penjualan, meningkatkan citra *merk*, menyediakan *value*, meningkatkan kepuasan pelanggan dan memelihara stabilitas harga.

### c. Branding

Branding adalah kegiatan komunikasi yang dilakukan oleh sebuah perusahaan dengan tujuan untuk membangun dan membesarkan sebuah *brand* atau *merk*. Kegiatan ini bertujuan untuk memudahkan konsumen dalam mengingat dan mencari busana yang diinginkan, dengan adanya *brand*

atau *merk* maka konsumen akan lebih mudah dalam mencari informasi dan mengingat produk kita.



Brand yang diusung penulis adalah brand Minisu.id yang diciptakan guna menunjang koleksi busana yang diciptakan. Berikut merupakan deskripsi brand Minisu.id :

Gambar 6. *Branding*  
Sumber : Sintya dewi, 2021

*Brand*Minisu.id merupakan nama dari pemilik brand yang diambil dari singkatan kedua nama orang tua pencipta. Nama ini memiliki harapan agar nantinya brand ini terus berkembang dan berinovasi tanpa henti dalam menciptakan sebuah produk seperti layaknya

Bentuk persegi yang berada pada bagian luar logo memberi makna kesesuaian, kedamaian dan kekuatan visi brand. Bentuk logo brand menggunakan font modern no.20 yang

memiliki kesan penuh gaya dan tegas.



Warna yang digunakan pada logo Minisu.id yaitu hitam dan putih. Warna hitam



memiliki kesan yang kuat, elegant, mewah dan formal. Kemudian warna putih bermakna polos, bersih, suci, dan lembut. Penggunaan warna ini memberi kesan minimalis pada logo.

#### d. Penjualan

Penjualan adalah aktivitas yang dilakukan untuk mengembangkan strategi bisnis pada sebuah usaha untuk memuaskan kebutuhan dan keinginan pembeli guna mendapatkan keuntungan. Adapun kegiatan yang dilakukan untuk menunjang penjualan pada produk brand minisu.id diantaranya yaitu membuat kartu bisnis, label dan paper bag.

#### e. Bisnis

Tahap ini menggunakan bisnis model kanvas yang diperkenalkan oleh Osterwalder dan Pigneur yang berisi Sembilan (9) elemen yang digunakan untuk strategi bisnis koleksi *Ambon Cardinal Fish*.

Gambar 7. Business model canvas

Sumber : Sintya dewi, 2021

Penjelasan terkait model bisnis kanvas untuk koleksi busana ini dijelaskan sebagai berikut :

#### a. Key Partnership

*Key partner* adalah pihak-pihak yang memiliki peranan penting dalam pembuatan karya *Ambon Cardinal Fish* khususnya pada proses produksi. Pada produksi terkait dengan pemberian suplai bahan keperluan antara lain : Alta Moda, Toko Satria, Toko Satu Kanvas, Toko Kancing Mas, Istana Mote, Ingg Kendran. Selain itu terkait dengan jasa

pengiriman yang terpilih adalah J&T, Lion Parcel, JNE, dan POS Indonesia.

#### b. Key Activities

*Key activities* adalah kegiatan yang dilakukan perusahaan dalam menjalankan bisnis di bidang fashion. *Key activities* yang dilaksanakan oleh brand Minisu.id adalah penerapan 10 tahapan *frangipani* yang merupakan adaptasi mata kuliah yang telah diajarkan di ISI Denpasar. 10 tahapan ini dimulai dengan *Finding the brief idea based on Balinese Culture, Researching and sourcing, Analysing art fashion element, Narrating into, Giving a soul- TAKSU, Interpreting the singularity of art fashion, Promoting the final collection, Affirmation branding, Navigating art fashion production, Introducing art fashion business.*

#### c. Key Resources

*Key resources* adalah sumber daya yang digunakan sebagai pondasi pertahanan dalam menjalankan bisnis *fashion*. Upaya memaksimalkan pelayanan terhadap konsumen adalah menggunakan desainer, konsep, logo, dan brand sebagai *key resources*.

#### d. Cost Structure

*Cost structure* adalah rincian biaya yang dikeluarkan terkait dengan perwujudan *key activities* dan juga menghasilkan *value proposition* yaitu dengan kegiatan yang berhubungan dengan *research, sample produk, branding, marketing dan promotion.*

#### e. Revenue Stream

*Revenue stream* adalah cara yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan melalui *value proposition* yaitu berupa penjualan koleksi busana melalui *platform media social dan e-commerce.*

#### f. Value Proposition

*Value proposition* adalah nilai yang ditawarkan untuk konsumen pada busana *limited* dengan konsep yang matang, busana ini merupakan implementasi dalam *fashion* yang dikemas dalam sebuah karya.

#### g. Customer Segments

*Customer segments* adalah penggolongan konsumen yang ditargetkan perusahaan untuk pemasaran koleksi. Dalam hal ini golongan yang akan dipasarkan oleh *brand* adalah wanita, pria usia 17<sup>th</sup> keatas, dan siswa maupun umum.

h. *Customer Relationship*

*Customer relationship* adalah upaya yang dilakukan oleh brand untuk menjalin komunikasi dengan konsumen. *Brand Minisu.id* dalam pendekatan dengan konsumen ada beberapa cara yaitu : *endorsement* yang dilakukan oleh *influencer*, mengadakan *discount*, dan melakukan promosi di *social media*.

i. *Channels*

*Channels* adalah media yang digunakan dalam mempromosikan koleksi busana dari *brand*. Media yang dipilih adalah media cetak, elektronik dan *social media*, *brand* memaksimalkan kinerja media *social* dan *e-commerce* sebagai promosi.

### Value Proposition

Perancangan Pagelaran busana (*Fashion Show*)

Pada sub bab sebelumnya telah dijelaskan tahapan kegiatan perancangan pagelaran busana (*fashion show*). Kemudian pada sub bab ini memaparkan *template* atau susunan acara yang dirancang dalam kegiatan *fashion show*. Rancangan ini berupa *mind mapping fashion show*, *rundown* acara, *ticket*, *flyer* dan lain-lain

### SIMPULAN

Simpulan yang dapat diambil dari pembuatan laporan akhir yang berjudul “*Ambon Cardinal Fish: Analogi Ikan Capungan Ambon Dalam Penciptaan Busana Bergaya Glamour Elegant*” adalah sebagai berikut:

1. Hasil dari penciptaan karya busana ini adalah tiga koleksi busana yang terdiri atas busana *ready to wear*, *ready to wear deluxe* dan *semi couture*. penciptaan karya busana ini diwujudkan dengan metode penciptaan *frangipani*, *the secret steps of art fashion* yang ditemukan oleh Tjok Istri Ratna Cora Sudharsana yang berisi sepuluh tahapan dalam pembuatan busana yang diwujudkan dengan bentuk analogi. Tahapan awal penciptaan busana ini dengan memilih konsep ikan capungan ambon sebagai ide dalam penciptaan busana. Kemudian setelah itu penelitian terkait dengan sumber yang diperoleh melalui jurnal

dan *website*. Segala informasi terkait dengan sumber kemudian dirangkum dengan sebuah peta konsep (*mind mapping*). Pembuatan *mind mapping* tersebut menghasilkan pilihan konsep list yang kemudian diringkas menjadi tujuh (7) pilihan kata kunci yang diaplikasikan pada busana. Kata kunci yang terpilih menjadi dasar dalam penciptaan Sembilan (9) pilihan desain yang terdiri dari masing-masing tiga desain pada kategori *ready to wear*, *ready to wear deluxe* dan *semi couture*. Dari Sembilan pilihan dipilihlah satu desain pada setiap kategori yang diwujudkan berdasarkan ukuran model baik untuk wanita maupun pria. Koleksi busana ambon cardinal fish hal yang dilakukan pertama yaitu pembuatan pola, pemotongan bahan, menjahit dan pemasangan detail *promotion marketing*, *branding* and *sale* adalah tahap dimana produsen melakukan promosi terhadap barang yang akan dijual, guna untuk menarik perhatian pembeli dengan cara update di *social media* atau media cetak, *production* and the *business* adalah proses produksi busana yang akan dipasarkan kepada konsumen.

2. Strategi pemasaran, promosi, *branding* dan penjualan produksi dalam koleksi busana *Ambon Cardinal Fish* yaitu mempromosikan produk yang akan dijual di media *online* ataupun *offline* diantaranya *social media*, *sponsor*, *flyer* dan media lainnya. Perkenalan produk koleksi ini melalui *business card* dan menawarkan diskon, *branding* yang penulis buat memiliki makna dan *symbol* yang mendalam kepada konsumen agar tepat sasaran. Dalam penjualan produk, penulis membuat *price tag*, *label*, dan *shopping bag* yang berfungsi sebagai nilai tambah untuk menarik perhatian terhadap konsumen.

3. Sistem produksi koleksi busana ambon *cardinal fish* dimana tahap ini merupakan tahap awal dalam pembuatan busana yaitu pembuatan rancangan harga untuk produksi sehingga mengetahui berapa material dan biaya yang dikeluarkan sebelum produksi dalam jumlah yang besar. Penulis juga menggunakan strategi BMC atau *Bussiness model kanvas* yaitu *value propotion*, *customer segment*, *chanel*, *customer relationship*, *key activity*, *key resource*, *key partner*, *revenue stream* untuk membangun strategi yang kuat dan mengurangi resiko dalam menjalankan bisnis.

## SARAN

Dalam penulisan laporan ini adapun saran dari penulis adalah pentingnya kesadaran generasi muda mengenai *Diversity Of Indonesia* termasuk melihat *fauna* endemik Indonesia yang sekarang hampir punah, salah satunya yaitu ikan capungan ambon yang tersebar di Kepulauan Banggai Sulawesi Tengah yang penulis angkat sebagai ide di dalam penulisan laporan ini. Penulis ingin pembaca maupun calon-calon *designer* dapat mengetahui banyaknya *fauna* endemik Indonesia serta kekayaan alam yang dimiliki oleh Negara kita yaitu Indonesia yang dapat dijadikan sebagai karya busana.

## DAFTAR RUJUKAN

- Allen G. R & T. J. 2007. *Pterapogon Kauderni* In: IUNC 2012. IUNC Red List of Threatened Species. Version 2012.2 Diunduh pada 21 Mei 2013, <https://www.google.com/search?q=ikan+capungan+ambon&oq=ikan+capungan+ambon&aqs=chrome..69i57j46j0i22i30j69i60.6179j0j15&sourceid=chrome&ie=UTF-8>
- Alexa traffic rank. April 2014. Prinsip desain <https://web7crawler.wordpress.com/2015/12/01/5-prinsip-desain-dan-contohnya/>
- Bernardi, G., A.A. Vagelli. 2004. Population structure in Banggai cardinalfish <https://kkp.go.id/djprl/bpsplmakassar/page/1847-bcf-ikan-banggai-capungan>
- Charles L. Burdick, 1893. Pengertian teknik airbrush <https://id.wikipedia.org/wiki/Airbrush>
- Ed. Ranier Froese and Daniel Pauly. Juli 2007 version. N.p.: FishBase, 2007. [https://id.wikipedia.org/wiki/Capungan\\_ambon](https://id.wikipedia.org/wiki/Capungan_ambon)
- Fitinline, Desember 2013. Pengertian teknik draping <https://fitinline.com/article/read/draping>
- Fitinline. (2018). Pengertian lipit <https://fitinline.com/article/read/11-macam-lipit-pada-busana-lengkap-dengan-gambar-dan-cara-membuatnya/>
- Jurnal entrepreneur. (2018). 9 Elemen yang Harus Ada Dalam Bisnis Model Kanvas. Diakses dari <https://www.jurnal.id/id/blog/2018-memahami-tentang-bisnis-model-kanvas/>
- Koumans, F. 1993. On a new genus and species of Apogonidae. Zool. Med. Mus. Leiden 16:78 <https://kkp.go.id/djprl/bpsplmakassar/page/1847-bcf-ikan-banggai-capungan>
- Mardella Savitri Murtisari, 2020. 8 Unsur-unsur seni rupa <https://hot.liputan6.com/read/4398989/8-unsur-unsur-seni-rupa-wajib-tahu-dan-jangan-sampai-tertukar>
- Muthmainnah. November 2018. Pengertian kain tile <https://olympics30.com/kain-tile/>
- Naomi Agina. Agustus 2020. Pengertian kain Linen <https://laundry.drop.id/blog/d-laundry/bahan-linen/>
- Naomi Agina. Oktober 2020. Pengertian kain satin <https://situsbelanjaonline.com/jenis-bahan-kain/apa-itu-kain-organdi-organza.php>
- Tim KEHATI JOB Tomori dkk. 2018. Banggai Cardinal Fish Si Cantik dari Perairan Banggai. JOB Pertamina-Medco E&P Tomori Sulawesi (JOB Tomori) [https://id.wikipedia.org/wiki/Capungan\\_ambon](https://id.wikipedia.org/wiki/Capungan_ambon)

## UCAPAN TERIMAKASIH / PENGHARGAAN

Terimakasih saya ucapkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas rahmatnya artikel ini dapat selesai tepat pada waktunya. Ucapan terimakasih juga saya sampaikan kepada dosen pembimbing yang telah membantu dalam setiap proses pengerjaan tulisan ilmiah

ini, serta kepada ibu, bapak dan teman-teman yang telah mendukung saya.